

ABSTRAK

Eky Wifky Afandi, 2012. Karakteristik *Mushannaf 'Abdurrazzâq*

Mushannaf 'Abdurrazzâq adalah salah satu karya besar yang ditulis oleh 'Abdurrazzâq bin Hammâm bin Nâfi' Abu Bakr al-ḥumairî as-Shan'ânî yang disusun berdasarkan bab-bab fikih yang mencangkup hadis *mauqûf*, hadis *maqthû'*, dan hadis *marfû'*. Kitab ini memiliki banyak metode yang diterapkan oleh penulisnya mulai dari penyusunan, penulisan dan peringkasan. Namun kitab yang termasuk kitab hadis masa awal ini otentisitasnya diragukan oleh sarjana non-muslim.

Menurut bahasa, *Mushannaf* berasal dari kata **صَفَّ** dan memiliki bentuk isim **الصَّنْفُ** yang berarti jenis, warna atau macam. Dan juga memiliki bentuk isim **التَّصْنِيفُ** yang berarti menyusun, membedakan-bedakan, membedakan satu hal dengan hal lainnya. Menurut istilah, *Mushannaf* berarti kitab hadis yang disusun berdasarkan bab-bab fikih tetapi mencangkup hadis *Mauqûf*, hadis *Maqthû'*, disatukan dengan hadis *Marfû'*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode-metode yang diterapkan 'Abdurrazzâq dalam kitabnya dan mengetahui otentisitas kitab hadis masa yang dalam penelitian ini adalah *Mushannaf 'Abdurrazzâq*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode data sejarah (historis) pada Bab II dan metode analisis isi (*content analisis*) pada Bab III dengan menggunakan teknik analisis non statistik, dimana yang diperoleh berupa data tekstual dengan menelaah semua sumber data yang ada baik primer maupun sekunder.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya adalah kitab *Mushannaf 'Abdurrazzâq* dan sumber data sekundernya adalah buku-buku atau kitab yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian terhadap kitab *Mushannaf 'Abdurrazzâq*, ditemukan metode-metode yang 'Abdurrazzâq tuliskan dalam kitabnya yaitu *Metode Penyusunan Kitab*, *Metode Thabaqah Ruwah*, *Metode Penulisan Kitab*, dan *Metode Fikih*. Selain itu, keotentisitasan kitab ini pun dipaparkan secara jelas oleh seorang sarjana barat yang menyimpulkan bahwa materi-materi 'Abdurrazzâq yang ia klaim telah menerimanya dari empat otoritas atau informan utamanya adalah asli dalam pengertian bahwa materi-materi tersebut tidak dipalsukan oleh 'Abdurrazzâq, dan dari data yang diperoleh mengimplikasikan bahwa pemalsuan adalah sesuatu yang mustahil.